



▶ PPDB 2018

# Semua SMP Akan Dibuat Favorit

**JOGJA**—Dinas Pendidikan Kota Jogja mulai menyiapkan langkah untuk mendukung pelaksanaan sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2018 yang tidak lagi menggunakan syarat nilai untuk dapat diterima di suatu sekolah.

Sunartono  
[sunartono@harianjogja.com](mailto:sunartono@harianjogja.com)

Jenjang SMP menjadi fokus dinas untuk melakukan pemerataan kualitas pendidikan dengan memindah banyak guru serta memberikan fasilitas yang sepadan pada setiap sekolah. Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Edy Heri Suasana menegaskan pihaknya akan menjadikan semua SMP negeri di Kota Jogja memiliki kualitas sepadan dengan SMPN 5 yang selama ini menjadi pilihan pertama masyarakat atau sering disebut favorit. Oleh karena itu, ia sudah menata

## PPDB SMP di Jogja

- Jumlah SMP **16 sekolah**
- Jumlah rukun warga (RW) **616 RW**
- Potensi lulusan SD **7.000 siswa**
- Daya tampung SMP negeri **3.500 siswa**
- Kecamatan Tak Miliki SMP
  - Kecamatan Ngampilan
  - Kecamatan Mergangsan
  - Kecamatan Pakualaman

• **Sistem Zonasi Jarak Udara**

- Pengukurannya berbasis aplikasi *online*.
- Melibatkan vendor untuk menentukan kevalidan jarak antara rumah atau tempat tinggal dan sekolah.
- Metode ini tidak menggunakan arus jalan sebagai ukuran jauh dekat dari tempat tinggal ke sekolah. Melainkan diukur melalui udara seperti layaknya di peta dengan tanpa penghalang.
- Nantinya akan ditentukan pada titik nama dusun untuk empat kabupaten di DIY dan titik rukun warga (RW) untuk Kota Jogja yang sebelumnya sudah dipetakan.

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Jogja

guru dengan menerapkan kebijakan mutasi. Guru yang sebelumnya sudah memiliki pengalaman mengajar dan turut mengembangkan sekolah favorit seperti SMPN 5 telah dimutasi ke sejumlah SMPN lain di Kota Jogja. "Harapan kami semua SMPN di Kota Jogja ini semua seperti SMPN 5, maka guru juga kami tata, guru SMPN 5, SMPN 8, SMPN 9 sudah kami mutasi. Ada yang dari SMPN 15 masuk ke SMPN 5 dan seterusnya. Sehingga gradasi gurunya relatif sama," katanya, Sabtu (3/3). Mutasi itu dilakukan sejak November 2017, lanjutnya, hingga empat tahap sampai pertengahan 2018.

• Lebih Lengkap Halaman 14

## Semua SMP..

Dengan rincian, tahap pertama hanya 12 guru, tahap kedua 18 guru, tahap ketiga sekitar 30 guru dan tahap keempat masih dalam pembahasan. Edy menegaskan mutasi itu secara tegas dilakukan karena jarak antara SMPN satu dengan lainnya di Kota Jogja tidak terlalu jauh dengan maksimal sekitar delapan kilometer. "Sehingga guru tidak terlalu berpengaruh meski titik tujuan berangkat ke sekolah berpindah, mungkin agak jauh sedikit tetapi jaraknya maksimal kan hanya bertambah sekitar delapan kilometer," kata dia.

Penataan juga dilakukan dengan

mendorong agar guru mampu memenuhi kualifikasi instruktur nasional (IN).

Guru yang memiliki kualifikasi itu tidak menumpuk di satu sekolah karena telah dimutasi. Begitu juga guru yang memiliki kualifikasi instruktur provinsi (IP) dan instruktur kota/kabupaten (IK) semuanya telah ditata secara merata di berbagai sekolah.

"Kalau yang berkualifikasi IN itu ada puluhan," kata dia.

Selain itu, imbuh Edy, terkait dengan fasilitas juga diupayakan sama, antara lain setiap ruang kelas harus ada LCD untuk

mendukung proses pembelajaran. Kemudian semua ruang kelas wajib ada CCTV dan semua sekolah diberikan dukungan mobil OSIS agar kegiatan siswa bisa berjalan lancar. Hanya fasilitas itu tidak memungkinkan diberikan secara serentak karena keterbatasan anggaran, melainkan diberikan secara bertahap.

Ia mencontohkan untuk CCTV pengadaan telah dilakukan sejak 2011, LCD sejak 2013, mobil OSIS di 2014, fasilitas komputer sejak 2016. Berbagai penambahan fasilitas itu hingga saat ini masih terus berjalan.

"Kami targetkan di akhir 2018 ini semua fasilitas bisa terpenuhi sama di semua SMP negeri," ujarnya.

Ia menambahkan dengan menyiapkan berbagai fasilitas dan dukungan SDM itu, harapannya semua SMPN bisa berkembang dan menjadi sekolah unggulan dan tidak lagi terfokus pada satu atau dua sekolah. Selain itu, sekolah juga didorong untuk membentuk Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Beberapa sekolah sudah membentuk tim tersebut, namun ada juga yang sedang berproses. Sekolah yang

sudah memiliki tim SPMI adalah SMPN 5, SMPN 15 dan SMPN 8. "Setiap sekolah harus mencapai standar nasional," ujarnya.

Terkait dengan persiapan PPDB 2018, pihaknya memetakan seluruh SMP negeri dengan 612 titik rukun warga (RW). Setiap SMP akan terhubung dengan RW dan sudah dapat diketahui jaraknya yang telah diukur menggunakan satelit. "Masyarakat bisa mengakses di *website* kami PPDB Kota Jogja untuk mendapatkan informasi. Karena ini sistemnya baru, jadi informasi tahun lalu tidak banyak berarti," kata dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005